

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis komparatif untuk membandingkan dua buah objek penelitian. Melalui metode tersebut penelitian ini dapat mengungkap struktur dan nilai-nilai karakter Novel dan film *Sabtu Bersama Bapak*. Metode deskriptif itu sendiri adalah suatu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan keadaan objek yang diteliti dengan menguraikan hal-hal yang menjadi pusat perhatian dan mendukung objek penelitian tersebut dan data disajikan dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka. Metode deskriptif ini disertai dengan kegiatan analisis agar diperoleh pemahaman dan pembahasan yang mendalam mengenai struktur dan nilai karakter Novel dan film *Sabtu Bersama Bapak* dan kemungkinannya untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA.

Populasi dan sampel penelitian adalah karya sastra dalam bentuk teks novel dan film. Pertimbangan penulis memilih Novel dan film *Sabtu Bersama Bapak* sebagai sumber data dalam penelitian adalah karena pertimbangan penulis sendiri yang beranggapan bahwa novel dan film ini memiliki gaya penulisan yang menarik dengan ide cerita yang unik mengingat novel dan film ini menuai respon yang baik dari pecinta sastra. Pendekatan penelitian merupakan seperangkat wawasan filosofis yang berkaitan dengan hakikat fakta yang akan digarap dan gambaran cara yang akan digunakan untuk menangkap dan memahaminya.

A. Desain Penelitian

Djojosuroto dan Sumaryati (2010, hlm.10) mengatakan bahwa penelitian kualitatif yang diutamakan bukan kuantitatifikasi berdasarkan angka-angka tapi kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris. Sesuai dengan pendapat tersebut penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif yang tidak mengutamakan kuantitatifikasi. Penelitian ini mengacu pada penggambaran data yang dipaparkan secara tertulis. Untuk memaparkan data secara tertulis penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis komparatif. Metode ini memfokuskan pada pendeskripsi data perbandingan dari objek penelitian. Penelitian yang dilakukan yakni menganalisis perbandingan novel

dengan film *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya dengan pendekatan semiotik. Dengan metode ini akan diungkap fakta-fakta yang tampak atau data dari kedua objek penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan pengamatan yang cermat baik terhadap kata, kalimat, maupun dialog dalam novel dan film *Sabtu Bersama Bapak* dengan bekal penguasaan konsep semiotik.

B. Sumber Penelitian

1. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (Moleong, 2010, hlm. 157) “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Pernyataan ini mengarahkan pada setiap penelitian kualitatif pada umumnya. Begitu juga dengan penelitian ini yang data utamanya ialah berupa rangkian kata-kata dari hasil observasi peneliti baik pada novel maupun film. Hal ini disebabkan peneliti juga merupakan instrumen utama dari penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006 hlm. 129) maka selain sumber data tersebut penelitian ini juga memiliki sumber data berupa sumber tertulis. Dengan demikian suatu data dapat diperoleh dan dikumpulkan dalam satu bagian dari penelitian. Sumber data tertulis yang dimaksudkan yaitu:

- a) Novel *Sabtu Bersama Bapak*. Berikut ini adalah identitas buku novel tersebut.

Identitas Buku

- | | |
|--------------------|--------------------------------|
| (1) Judul | : <i>Sabtu Bersama Bapak</i> . |
| (2) Pengarang | : Adhitya Mulya |
| (3) Tahun Terbit | : 2014 |
| (4) Cetakan Ke- | : 26 |
| (5) Kota Terbit | : Jakarta |
| (6) Penerbit | : Gagasan Media |
| (7) Jumlah Halaman | : x + 278 halaman |
| (8) Ukuran Buku | : 13 x 19 cm |
| (9) | |

- b) Film *Sabtu Bersama Bapak*. Berikut ini adalah identitas film tersebut.

Identitas Film

- | | |
|-----------------|------------------------------|
| (1) Judul | : <i>Sabtu Bersama Bapak</i> |
| (2) Sutradara | : Monty Tiwa |
| (3) Produser | : Ody Mulya |
| (4) Produksi | : Maxima Picture |
| (5) Tahun rilis | : 5 Juli 2016 |

Dengan demikian, baik novel maupun filmnya kan menjadi sumber data dalam penelitian ini.

2. Data

Data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif. Data kualitatif ialah data yang diperoleh dari rekaman, pengamatan, wawancara, atau bahan tertulis, dan data ini tidak berbentuk angka (Djojosuroto, 2010, hlm. 17). Hal ini sejalan dengan pendapat Patilima (2011, hlm. 91) bahwa data kualitatif diperoleh dari hasil pengumpulan data yang kemudian semua data dan informasi tersebut dianalisis. Berdasarkan hal tersebut data dalam penelitian ini yakni data dari bahan tertulis yang berupa kata, ungkapan, atau dialog pada novel *Sabtu Bersama Bapak*.

Data yang dikaji dalam penelitian ini bersumber dari novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya dan film *Sabtu Bersama Bapak* yang disutradarai oleh Monty Tiwa. Data tersebut dapat berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat atau ungkapan yang secara totalitas menyatu dalam keseluruhan isi novel dan film. Moleong (1999, hlm. 112) data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga jenis, yaitu kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan foto.

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Lacey dan Luftf (Patilima, 2011, hlm. 95) menjelaskan ada empat tahapan dalam proses pengumpulan data pada analisis data kualitatif yaitu transkripsi, pengorganisasian, pengenalan, dan koding. Berdasarkan pada pemahaman tersebut, maka dalam kegiatan pengumpulan data penelitian ini akan dicurahkan seluruh kemampuan terutama penguasaan konsep untuk mengambil data yang

dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu mempergunakan buku-buku dan artikel atau esai guna mencari hal-hal yang berkaitan dengan analisis semiotik sebagai pedoman bagi penelitian ini.

Berdasarkan metode penelitian yang akan dilakukan adalah deskriptif kualitatif, maka teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi atau tekstual. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pembacaan. Data berupa novel/teks diklasifikasikan berdasarkan unsur-unsur / bagian-bagian tertentu sesuai dengan kajian struktur dan nilai karakter dalam novel dan film yang diteliti.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca novel dan menonton film, menelaah dan memahami struktur dan nilai karakter yang terdapat didalam novel dan film.
- 2) Mencatat data berupa kata, kalimat, ungkapan (teks) yang berkaitan dengan struktur dan nilai karakter yang terdapat dalam novel dan film.
- 3) Mengelompokkan data atau mengklasifikasikan data berdasarkan struktur dan nilai karakter yang terdapat dalam novel dan film.
- 4) Menganalisis data berdasarkan struktur dan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam novel dan film.
- 5) Menyimpulkan hasil analisis struktur dan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam novel dan film.
- 6) Menyusun laporan hasil penelitian.
- 7) Melaporkan hasil penelitian.

2. Teknik Studi Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi dalam penelitian ini merupakan upaya mengumpulkan data dengan mencatat apa yang didapat dari hasil dokumentasi hingga membentuk sebuah konteks baik dalam bentuk naratif maupun pemaparan mengenai semiotik khususnya teori tentang modus transaksi amanat Roland Barthes. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Emzir (2011, hlm. 68) mengenai catatan lapangan deskriptif sebagai salah satu catatan dalam penelitian kualitatif yaitu catatan lapangan deskriptif dapat berisi hal-hal seperti potret tentang sujek, rekonstruksi dialog, deskripsi latar fisik, deskripsi peristiwa khusus, dan perilaku

Mylda Wahyuni, 2017

**KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI KARAKTER NOVEL SABTU BERSAMA BAPAK
KARYA ADHITYA MULYA DENGAN FILM ADAPTASINYA SERTA PEMANFAATAN SEBAGAI BUKU
PENGAYAAN ALIH WAHANA DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengamat. Maka, teknik studi dokumentasi dalam penelitian ini berupa upaya mencatat hal-hal dilapangan secara deskriptif. Hal ini difokuskan untuk mendapatkan data mengenai perbandingan novel dan film *Sabtu Bersama Bapak*.

3. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik yang tidak kalah pentingnya dengan teknik catat dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan salah satu sumber data dalam penelitian ini ialah film. Maka teknik ini akan difokuskan untuk mengambil data berupa gambar dan pecakapan di setiap adegan dalam film *Sabtu Bersama Bapak*.

D. Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Tujuan teknik analisis data adalah untuk mengungkapkan proses pengorganisasian dan pengurutan data tentang struktur dan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam novel dan film kedalam pola kategori dan satuan uraian sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan tentang struktur dan nilai karakter yang terdapat dalam novel dan film dan dilengkapi dengan data pendukung. Setelah terkumpul data keseluruhan, kemudian data diklasifikasikan dan dianalisis berdasarkan masalah penelitian. Secara rinci teknik analisis data adalah sebagai berikut:

- 1) Data dikelompokkan atau diklasifikasikan berdasarkan masalah penelitian, yaitu berdasarkan struktur serta nilai karakter yang terdapat dalam karya sastra novel dan film.
- 2) Menganalisis struktur novel dan film, menganalisis nilai karakter yang terdapat dalam novel dan film.
- 3) Mendeskripsikan struktur, dan nilai karakter yang terdapat dalam novel dan film.
- 4) Membuat simpulan tentang hasil analisis terhadap karya sastra bandingan (novel dan film). Menyusun hasil analisis atau hasil pengkajiannya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data atau mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2010, hlm.305), dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri. Posisi peneliti dalam Mylida Wahyuni, 2017

**KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI KARAKTER NOVEL SABTU BERSAMA BAPAK
KARYA ADHITYA MULYA DENGAN FILM ADAPTASINYA SERTA PEMANFAATAN SEBAGAI BUKU
PENGAYAAN ALIH WAHANA DI SMA**

penelitian kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dengan kata lain peneliti yang berperan dalam pengamatan terhadap sumber data yang ada. Seperti yang diungkapkan oleh Kane (Moleong, 2010, hlm. 166) bahwa pengamatan berperan serta dipandang sebagai teknik penelitian. Peneliti yang terjun langsung untuk bertemu dengan sumber data.

Instrumen penelitian diperlukan untuk mendukung langkah-langkah operasional penelitian terutama yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Dalam pelaksaan penelitian, instrumen-instrumen yang membantu berupa pedoman analisis struktur dan pedoman analisis nilai-nilai karakter, kartu data, alat tulis, dan buku catatan. Namun, untuk memperoleh hasil yang maksimal, peneliti mengembangkan instrumen lain. Instrumen tersebut merupakan instrumen berkembang agar fokus permasalahan dalam penelitian menjadi jelas dan terarah.

2.1 Tabel Urutan Satuan Isi Cerita Novel *Sabtu Bersama Bapak*

Tabel urutan satuan isi cerita berfungsi untuk mengumpulkan data yang terdapat dalam novel *Sabtu Bersama Bapak*. Data yang dimasukan merupakan gambaran pengaluran isi cerita novel.

Tabel 3.1 Urutan Satuan Isi Cerita Novel

No Sekuen	Kode Sekuen	Isi cerita	Halaman
1.			
2.			
3.			

Keterangan :

1. Kolom nomor sekuen diisi dengan urutan data.

2. Kolom kode sekuen diisi dengan angka dijít yang menunjukkan pengaluran sorot balik tahap pertama, angka dijít dua tingkat menunjukkan sorot balik tahap ke dua, angka dijít tiga tingkat menunjukkan sorot balik tahap ke tiga, dan seterusnya.
3. Kolom isi cerita diisi dengan satuan teks yang menggambarkan peristiwa, tempat, waktu, tokoh, dan dialog antartokoh.
4. Kolom halaman diisi dengan keterangan halaman dalam novel untuk masing-masing sekuen.

1.2 Tabel Rekapitulasi Urutan Satuan Isi Cerita Novel

Tabel rekapitulasi urutan satuan isi cerita novel ini berfungsi untuk mengumpulkan data dari novel. Data yang dimasukkan ke dalam tabel ini merupakan perhitungan urutan satuan isi cerita novel yang ditulis secara berurutan.

Tabel 3.2 Rekapitulasi Urutan Satuan Isi Cerita Novel

No	Sekuen	Jumlah	Persentase
1.			
2.			
3.			
4.			
Total			

Keterangan :

1. Kolom nomor diisi dengan urutan nomor data novel.
2. Kolom sekuen merupakan kategori sekuen.
3. Kolom jumlah diisi dengan banyaknya urutan sekuen novel yang ditulis dalam kolom urutan sekuen novel.
4. Kolom persentase diisi dengan persentase kemunculan sekuen

5. Total merupakan jumlah keseluruhan perhitungan sekuen dalam novel.

1.3 Tabel fungsi utama novel

Tabel fungsi utama novel berfungsi menyajikan hubungan logis cerita, yaitu hubungan logis antar fungsi utama yang merupakan kerangka cerita.

Tabel 3.3 fungsi utama novel

No	Fungsi Utama	Kerangka Cerita

Keterangan:

1. Kolom nomor diisi dengan urutan nomor fungsi utama.
2. Kolom fungsi utama diisi dengan nomor dalam angka romawi yang merupakan urutan kerangka cerita.
3. Kolom kerangka cerita diisi dengan isi cerita yang menunjukkan hubungan logis cerita.

2.4 Tabel tokoh yang terdapat dalam novel

Tabel tokoh yang terdapat dalam novel berfungsi untuk menentukan tokoh-tokoh yang berperan didalam novel serta keberadaannya didalam novel.

Tabel 3.4 tokoh yang terdapat dalam novel

No	Nama Tokoh	Peran

Keterangan:

1. Kolom nomor diisi dengan urutan tokoh-tokoh yang hadir didalam novel.
2. Kolom nama tokoh diisi dengan nama-nama tokoh yang hadir didalam novel.
3. Kolom peran diisi dengan peran tokoh didalam novel.

2.5 Tabel latar yang terdapat dalam novel

Tabel 3.5 latar yang terdapat dalam novel

No	Latar Waktu	Latar Tempat	Cerita

Keterangan:

1. Kolom nomor diisi dengan urutan latar dalam novel.
2. Kolom latar waktu diisi dengan keterangan tentang waktu didalam novel .
3. Kolom latar tempat diisi dengan keterangan tentang tempat-tempat yang muncul didalam novel .
4. Kolom cerita diisi dengan isi cerita yang menunjukkan peristiwa yang menjelaskan latar.

2.6 Tabel Segmentasi Sekuen film

Tabel segmentasi sekuen film ini berfungsi untuk mengumpulkan data film. Data yang dimasukkan ke dalam tabel ini merupakan adegan-adegan peristiwa dalam film yang ditulis secara berurutan.

Tabel 3.6 Segmentasi Sekuen Film

Adegan	Waktu	Review	Latar

--	--	--	--

Keterangan :

1. Kolom sekuen diisi dengan urutan nomor data sekuen film.
2. Kolom waktu diisi dengan durasi waktu yang berisi sekuen dalam film.
3. Kolom reviu diisi dengan adegan peristiwa dalam cerita.
4. Kolom latar diisi dengan latar tempat dan waktu yang terjadi dalam film.

2.7 Tabel Segmentasi Sekuen dalam Fungsi Utama Film

Tabel segmentasi sekuen dalam fungsi utama film difungsikan untuk mengumpulkan data fungsi utama yang ada. Data yang didapat dari terhimpunnya sekuen-sekuen dituliskan dalam fungsi utama yang menghubungkan kelogisan cerita.

Tabel 3.7 Segmentasi Sekuen dalam Fungsi Utama Film

Fungsi Utama Sekuen	Sekuen Adegan	Pelaku Cerita

Keterangan :

1. Kolom fungsi utama diisi dengan urutan data fungsi utama yang mencakup beberapa sekuen.
2. Kolom sekuen diisi dengan sekuen-sekuen yang terhimpun dalam satu fungsi utama dan salin berhubungan.
3. Kolom pelaku cerita diisi dengan nama-nama pelaku cerita yang ada dalam adegan di setiap sekuen tersebut.

2.8 Tabel tokoh dan penokohan, kostum, serta pergerakan pemain

Tabel tokoh dan penokohan, kostum, serta pergerakan pemain difungsikan untuk mengumpulkan data tokoh dan penokohan dalam cerita.

Tabel 3.8 Tokoh dan Penokohan, Kostum, Serta Pergerakan Pemain

Tokoh/Pelaku Cerita	Penokohan	Kostum Dan Tata Rias	Pergerakan Pemain/ <i>Acting</i>

Keterangan :

1. Kolom toko /pelaku diisi dengan tokoh-tokoh yang dimunculkan di dalam film.
2. Kolom penokohan diisi dengan karakter pemain yang terlihat dalam cerita.
3. Kolom kostum dan tata rias diisi dengan kostum yang dipakai serta *make up* yang digunakan pemain.
4. Kolom pergerakan pemain diisi dengan adegan-adegan yang mencerminkan karakter dan tujuan tokoh.

2.9 Tabel Latar Tempat, Waktu, Sosial dan Fungsinya.

Tabel latar/*setting*, waktu, sosial, dan fungsinya digunakan untuk mengumpulkan data yang menyangkut tentang latar dan fungsinya.

Tabel 3.9 Latar Tempat, Waktu, Sosial dan Fungsinya

Gambar	Latar / <i>setting</i>	Fungsi

Keterangan :

1. Kolom gambar diisi dengan penggambaran latar di dalam film.
2. Kolom latar diisi dengan latar-latar yang berkaitan dengan cerita serta penjabarannya.
3. Kolom fungsi diisi dengan fungsi latar sebagai pembangun mood dan suasana, untuk memberi kesan dan tujuan penggunaan cahaya lampu dalam film.

2.10 Tabel Data Perbandingan Aspek Sintaksis Novel dan film

Tabel data perbandingan aspek sintaksis novel dan film difungsikan untuk mengumpulkan data perbandingan pengaluran dan alur cerita antara novel dengan film. Data-data dan aspek sintaksisnya diisi dengan sekuen, fungsi utama, dan perubahan cerita.

Tabel 3.10 Data Perbandingan Aspek Sintaksis Novel dan Film

Aspek Sintaksis	Novel <i>Sabtu Bersama</i> <i>Bapak</i>	Film <i>Sabtu Bersama</i> <i>Bapak</i>
Sekuen		
Fungsi Utama		
Perubahan Cerita		

Keterangan :

1. Kolom novel diisi dengan banyaknya sekuen, banyaknya fungsi utama, dan kronologi cerita.
2. Kolom film diisi dengan banyaknya sekuen, banyaknya fungsi utama, dan pergerakan cerita.

2.11 Tabel Data Perbandingan Aspek Semantik Novel dan Film

Myilda Wahyuni, 2017

**KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI KARAKTER NOVEL SABTU BERSAMA BAPAK
KARYA ADHITYA MULYA DENGAN FILM ADAPTASINYA SERTA PEMANFAATAN SEBAGAI BUKU
PENGAYAAN ALIH WAHANA DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel data perbandingan aspek semantik novel dan film difungsikan untuk mengumpulkan data perbandingan tokoh dan latar antara novel dengan film. Data – datanya berupa nama - nama tokoh yang didapat dari novel dan film.

Tabel 3.11 Data Perbandingan Aspek Semantik Novel dan Film

Aspek Semantik	Novel	Film	Keterangan
Tokoh			
Latar Tempat			
Latar Waktu			

Keterangan :

1. Kolom aspek semantik diisi dengan tokoh dan latar.
2. Kolom novel dan film diisi dengan masing – masing tokoh dan latar yang muncul di dalam cerita. Kolom keterangan diisi dengan keterangan perbedaan dan persamaan antara tokoh dan latar dalam novel dengan film.

2.12 Tabel Data Perbandingan Aspek Pragmatik Novel dan Film

Tabel perbandingan aspek pragmatik novel dan film difungsikan untuk mengumpulkan data perbandingan antara sudut pandang penutur di dalam novel dengan di dalam film.

Tabel 3.12 Data Perbandingan Aspek Pragmatik Novel dan Film

Aspek Pragmatik	Novel	Film

Keterangan :

1. Kolom aspek pragmatik berisikan kehadiran pemandang, jarak pandang, aktivitas memandang, dan kedalaman pandangan.
2. Kolom novel dan film diisi dengan data kehadiran penutur yang muncul di dalam masing-masing cerita.

2.13 Tabel Data Perbandingan Nilai Karakter Novel dan film

Tabel data perbandingan nilai karakter digunakan untuk menampilkan data perbandingan nilai karakter yang muncul di dalam novel dan film. Kolom nilai karakter berisi 18 nilai karakter. Kolom novel dan film diisi dengan data wujud nilai-nilai karakter yang terkandung di dalam novel dengan film.

Tabel 3.13 Data Perbandingan Nilai Karakter Novel dan film

No	Nilai Karakter	Novel	Film

Keterangan :

1. Kolom nilai karakter berisi 18 nilai karakter.
2. Kolom novel dan film diisi dengan dataa wujud nilai-nilai karakter yang terkandung didalam novel dengan film.

2.14 Pedoman Analisis Aspek Semiotik Novel dan Film

No	Aspek Yang Dianalisis	Deskripsi	Indikator	Sumber Rujukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sintaktika a. Pengaluran	Rangkaian	Penjelasan	Zaimar, O.K.S

MyIda Wahyuni, 2017

KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI KARAKTER NOVEL SABTU BERSAMA BAPAK KARYA ADHITYA MULYA DENGAN FILM ADAPTASINYA SERTA PEMANFAATAN SEBAGAI BUKU PENGAYAAN ALIH WAHANA DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	b. Alur	<p>peristiwa yang linear (berurutan) dari peristiwa lainnya, dan akan berpengaruh kepada keseluruhan karya.</p> <p>Rangkaian peristiwa-peristiwa yang terhubung secara kausal dalam sebuah cerita, yang berdampak pada peristiwa lain dan akan berpengaruh kepada keseluruhan karya.</p>	<p>tentang runtutan cerita yang berhubungan dengan unsur-unsur yang berurutan (linier).</p> <p>Penjelasan tentang runtutan cerita yang berhubungan dengan alur sebab akibat dan alur urutan waktu yang terdapat dalam novel dan film.</p>	(2014) <i>Semiotika dalam analisis karya sastra,</i> Jakarta: PT. Komodo Books
2	Semantik a. Tokoh	<p>a. Individu-individu yang muncul dalam cerita</p> <p>b. Pencampuran</p>	<p>Ciri – ciri karakter seseorang, perkembangannya, sikap-</p>	Zaimar, O.K.S (2014) <i>Semiotika dalam analisis karya sastra,</i>

		dari berbagai kepentingan, keinginan, emosi, dan prinsip moral dari individu- individu yang terdapat dalam cerita.	sikapnya terhadap karakter lain atau efek sikap tersebut.	Jakarta: PT. Komodo Books
	b. Latar	Lingkungan yang melingkupi sebuah peristiwa dalam cerita, semesta yang berinteraksi dengan peristiwa- peristiwa yang terjadi dan sedang berlangsung.	Latar dapat berwujud latar tempat, latar waktu, dan latar sosial.	
3	Pragmatik a. Makna Ujaran	Mengemukakan tentang hubungan tanda dengan pemakainya	Kata-kata yang disampaikan oleh pengarang dengan pembaca.	Zaimar, O.K.S (2014) <i>Semiotika dalam analisis karya sastra,</i> Jakarta: PT. Komodo Books

Selanjutnya pedoman instrumen Analisis Nilai-nilai karakter novel dengan film Sabtu Bersama Bapak berasal dari nilai karakter versi kemendiknas melalui badan penelitian dan pengembangan pusat kurikulum (kementerian pendidikan nasional, 2010)

2.15 Pedoman Analisis Nilai Karakter :

No	Nilai Karakter	Indikator
1	Religius	sikap dan perilaku yang taat, patuh dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dan berdampingan dengan pemeluk agama lain
2	Jujur	sikap dan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, perbuatan dan pengetahuan
3	Toleransi	sikap dan perilaku yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya
4	Disiplin	kebiasaan dan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
5	Kerja Keras	perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya
6	Kreatif	sikap dan perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi untuk memecahkan masalah sehingga menemukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki lebih baik dari hasil sebelumnya
7	Mandiri	sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas maupun persoalan. Namun tetap bekerja sama dengan tidak melemparkan tugas dan tanggung jawab kepada orang lain
8	Demokratis	cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dan orang lain

9	Rasa Ingin Tahu	cara berfikir, sikap dan perilaku yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengarnya,
10	Semangat Kebangsaan atau Nasionalisme	cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya
11	Cinta Tanah Air	cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa
12	Menghargai Prestasi	sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain
13	Komunikatif	perilaku proaktif atau senang bersahabat yakni sikap dan tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain melalui komunikasi yang santun
14	Cinta Damai	sikap, tindakan, dan perkataan yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang dan nyaman sehingga menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya
15	Gemar Membaca	kebiasaan menyediakan wakru untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebaikan baginya
16	Peduli Lingkungan	sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi
17	Peduli Sosial	sikap dan tindakan yang mencerminkan kepedulian dan ikhlas memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan
18	Tanggung Jawab	sikap dan prilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya ia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan YME

E.Isu Etik

Penelitian ini sangat menghindari adanya pihak yang merasa terpinggirkan. Semampu mungkin penelitian ini dilakukan dengan tidak menimbulkan dampak negatif baik fisik maupun non fisik terhadap kelompok tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini harus sejalan dengan isu etik yang berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan hal tersebut, berikut adalah pendapat yang menunjang kesesuaian isu etik dengan penelitian ini.

Peneliti harus memproteksi para partisipan mereka; membangun kepercayaan (pada) mereka; berusaha jujur dalam penelitian; mencegah kelalaian dan kecerobohan yang dapat mencemari nama baik organisasi atau instansi yang diteliti; dan berupaya mengatasi masalah yang dihadapi dengan sikap arif dan bijaksana (Israel dan Hay dalam Creswell, 2013, hlm. 130).

Berdasarkan pendapat di atas, sudah menjadi kewajiban peneliti untuk menghargai partisipan, organisasi, dan institusi yang berkaitan dengan penelitian ini. Berkaitan dengan data yang digunakan, novel dan film yang diteliti sudah dipasarkan kepada masyarakat, maka tidak ada kemungkinan untuk adanya pelanggaran kode etik. Langkah-langkah dalam penelitian ini juga disesuaikan dengan isu dan kode etik yang berlaku. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sudah sesuai dan berusaha mentaati etika yang berlaku dalam masyarakat.



